

## BAB III

### PERMASALAHAN PERUSAHAAN

#### 3.1 Analisa Permasalahan yang Dihadapi Perusahaan

##### 3.1.1 Temuan Masalah

Permasalahan utama perusahaan adalah pencatatan barang masuk, barang keluar, dan pesanan pelanggan yang masih dilakukan secara manual dalam buku besar. Hal ini sering menimbulkan tercampurnya data pada tanggal berbeda, kesulitan dalam mencari data, serta kekeliruan jumlah data.

##### 3.1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak pencatatan manual barang masuk, barang keluar, dan pesanan pelanggan terhadap efektivitas kerja perusahaan?
2. Bagaimana solusi yang dapat diterapkan untuk mengatasi kendala pencatatan manual agar lebih efisien dan akurat?

##### 3.1.3 Kerangka Pemecahan Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah

## 1. Identifikasi Masalah

Masalah utama yang muncul di perusahaan adalah pencatatan data barang masih dilakukan secara manual. Hal ini sering menimbulkan kendala seperti kesalahan penulisan, data yang tercecer, hingga keterlambatan dalam pembuatan laporan. Kondisi ini tentu kurang efisien, apalagi ketika jumlah data semakin banyak.

## 2. Data-data Perusahaan

Untuk menyusun solusi, penulis menggunakan data yang digunakan sehari-hari, antara lain data barang masuk, barang keluar, stok persediaan, dan pesanan pelanggan. Data sebelumnya yang masih tersimpan dalam catatan manual inilah yang menjadi dasar dalam perancangan sistem baru.

## 3. Analisis Perusahaan

Dari hasil pengumpulan data, terlihat sistem manual membutuhkan waktu yang lama, rawan terjadi kesalahan, serta menyulitkan ketika harus mencari data lama.

## 4. Pembahasan

Solusi yang dapat diterapkan adalah merancang sistem pencatatan berbasis komputer. Dengan bantuan aplikasi sederhana yaitu Microsoft Excel, semua data dapat disimpan lebih rapi dan otomatis. Cara ini akan memudahkan pencatatan, mempercepat pembuatan laporan, dan mengurangi risiko hilangnya data.

## 5. Rancangan Program

Program yang dirancang memuat beberapa menu utama, yaitu:

- Laporan Barang Masuk
- Laporan Barang Keluar
- Laporan Persediaan Barang
- Laporan Pesanan Pelanggan

Setiap laporan yang sudah dibuat sudah tersimpan secara otomatis agar data lebih aman, mudah dicari, dan bisa diakses kapan saja diperlukan.

## 6. Kesimpulan

Hasil dari perancangan ini menunjukkan bahwa pencatatan berbasis komputer lebih efektif dibanding cara manual. Sistem ini mampu meminimalisir kesalahan, mempercepat proses pencatatan, serta mempermudah pembuatan laporan.

## 7. Saran

Penulis menyarankan agar sistem pencatatan terkomputerisasi ini mulai diterapkan secara bertahap. Perusahaan juga sebaiknya memberikan pelatihan sederhana kepada karyawan agar lebih mudah beradaptasi.

## 8. Selesai

Dengan adanya sistem pencatatan baru ini, masalah pencatatan manual dapat teratasi. Pekerjaan administrasi pun diharapkan bisa berjalan lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini.

## 3.2 Landasan Teori

### 3.2.1 Pengertian Metode

Metode adalah suatu cara atau proses sistematis yang digunakan untuk melakukan suatu kegiatan agar tujuan yang diinginkan dapat tercapai. Dengan kata lain, metode berfungsi sebagai alat untuk mencapai suatu tujuan, serta bagaimana cara untuk melakukan atau membuat sesuatu.

Suatu metode dijadikan sebagai pedoman kegiatan karena di dalamnya terdapat urutan langkah-langkah yang teratur sehingga proses mencapai tujuan menjadi lebih efisien.

Dalam kaitannya dengan upaya ilmiah, metode merupakan cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Metode juga membantu dalam menjaga konsistensi pelaksanaan hasil yang diperoleh lebih terukur.

Pengertian metode menurut beberapa ahli:

Menurut Saputra, R. (2021) metode diartikan sebagai tata cara yang teratur dan sistematis dalam melaksanakan suatu kegiatan sehingga tujuan yang direncanakan dapat tercapai secara efektif dan efisien.

Metode merupakan seperangkat langkah yang disusun secara logis dan berurutan sebagai pedoman untuk menyelesaikan suatu pekerjaan atau permasalahan menurut Pratama, A. (2022).

Berdasarkan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa KBBI (2020) metode adalah cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan tertentu.

### **3.2.2 Pengertian Pencatatan**

Pencatatan adalah proses pengumpulan dan pengarsipan informasi secara sistematis dan teratur untuk merekam aktivitas atau data yang relevan. Tujuan utamanya adalah menghasilkan dokumentasi yang akurat dan terstruktur sehingga memudahkan akses, analisis, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Dalam pencatatan data perusahaan, setiap transaksi wajib disertai bukti sebagai bentuk pertanggungjawaban. Setiap transaksi yang dicatat kemudian diolah menjadi laporan yang bermanfaat bagi perusahaan.

Pengertian pencatatan menurut beberapa ahli:

Berdasarkan Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa KBBI (2016) pencatatan adalah suatu kegiatan memasukkan data secara baik dan teratur, baik dilakukan oleh individu maupun organisasi.

Menurut Andhika Pramudya (2024) sistem pencatatan akuntansi didefinisikan sebagai prosedur untuk mengumpulkan, merekam, memproses, dan menyajikan data transaksi secara sistematis dan terstruktur.

Pencatatan merupakan kegiatan yang dibuat untuk menjamin penanganan transaksi perusahaan yang terjadi berulang secara konsisten menurut Mulyadi (2008).

### **3.2.3 Pengertian Pembukuan Terkomputerisasi**

Pembukuan terkomputerisasi adalah sistem pencatatan keuangan dan administrasi yang dilakukan dengan bantuan komputer serta perangkat

lunak (*software*) khusus. Sistem ini menggantikan metode manual yang menggunakan buku besar fisik dengan catatan digital yang lebih terstruktur, akurat, dan mudah dikelola.

Pembukuan terkomputerisasi tidak hanya mencatat transaksi masuk dan keluar, tetapi juga mengolah data secara otomatis untuk menghasilkan laporan keuangan, analisis penjualan, pengendalian persediaan, hingga evaluasi kinerja perusahaan.

Dengan demikian, pembukuan terkomputerisasi tidak hanya sekadar mencatat transaksi, tetapi juga menjadi alat manajemen modern yang membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan berbasis data yang cepat dan tepat.

Pengertian pembukuan terkomputerisasi menurut para ahli:

Menurut Novia Widya Utami (2025) komputerisasi akuntansi adalah penggunaan komputer dan perangkat lunak akuntansi untuk mencatat, menyimpan, dan menganalisis data keuangan, menggantikan metode manual dengan sistem otomatis dan akurat.

Berdasarkan TeknaTekno (2024) komputerisasi akuntansi adalah integrasi teknologi komputer dan perangkat lunak dalam praktik akuntansi untuk mengotomatisasi serta meningkatkan efisiensi dalam pencatatan, pengolahan, dan pelaporan informasi keuangan.

Komputerisasi akuntansi merupakan penggunaan teknologi informasi dalam pencatatan transaksi, pembuatan laporan keuangan, dan analisis

data, yang mempercepat proses dan meningkatkan akurasi data perusahaan berdasarkan Geograf.id (2024).

### **3.3 Metode yang Digunakan**

#### **3.3.1 Observasi**

Metode observasi dilakukan dengan cara mengamati langsung kegiatan pencatatan data barang masuk, barang keluar, dan pesanan pelanggan yang masih dilakukan secara manual. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui alur kerja yang ada, permasalahan yang sering muncul, serta kebutuhan sistem yang sesuai.

#### **3.3.2 Rancangan Program**

Pada tahap ini dilakukan perancangan sistem pembukuan terkomputerisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan. Perancangan meliputi pembuatan alur sistem, desain database, dan program yang akan digunakan untuk mendukung pencatatan barang masuk, barang keluar, dan pesanan pelanggan.

#### **3.3.3 Wawancara**

Digunakan untuk menggali informasi langsung dari pihak yang terlibat, misalnya kepala toko, bagian administrasi, atau karyawan yang bertugas melakukan pencatatan. Wawancara membantu memahami kebutuhan, kendala, dan harapan pengguna terhadap sistem yang akan dirancang.

#### **3.3.4 Dokumentasi**

Metode ini dilakukan dengan mempelajari dokumen-dokumen yang sudah ada, seperti buku besar, catatan transaksi manual, faktur, atau laporan

penjualan sebelumnya. Tujuannya untuk mendapatkan gambaran nyata tentang data yang harus diakomodasi sistem.

### **3.4 Rancangan Program yang Akan Dibuat**

#### **3.4.1 Program dan Alur Rancangan Program**

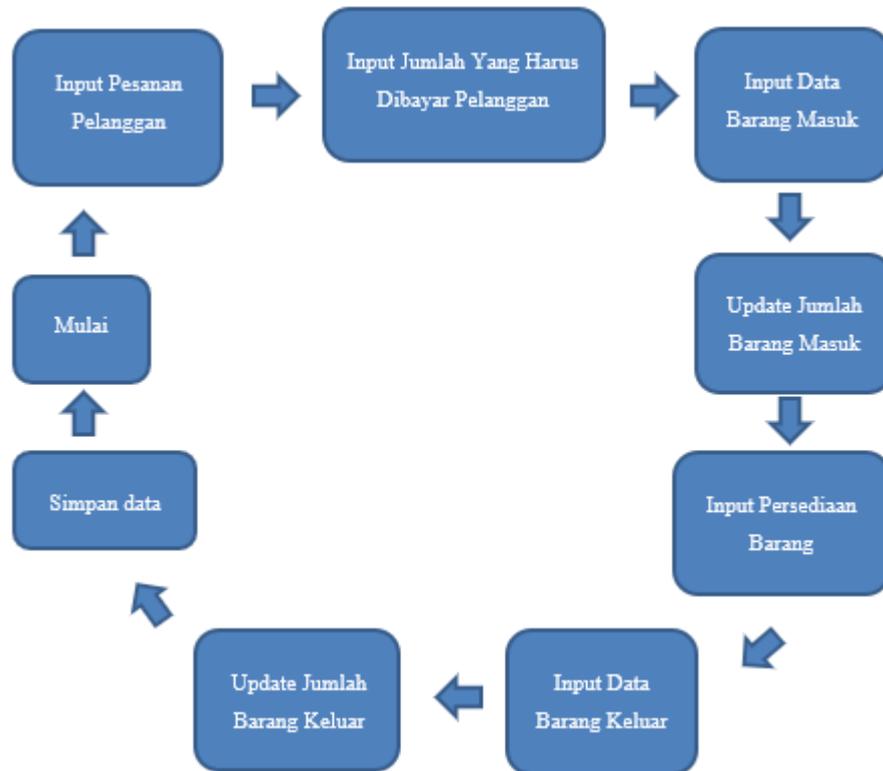
Berdasarkan data yang diperoleh, program yang paling sesuai untuk dirancang adalah sistem pembukuan terkomputerisasi dengan memanfaatkan aplikasi berbasis komputer. Hal ini diperlukan karena pencatatan yang selama ini dilakukan masih menggunakan cara manual melalui buku besar, yang sering menimbulkan kesulitan dalam pencarian data, risiko kesalahan pencatatan, serta kurang efisien dalam pengelolaannya.

Di era perkembangan teknologi yang semakin pesat, sistem komputerisasi hadir untuk mempermudah pekerjaan manusia dengan memanfaatkan mesin dan perangkat lunak sebagai alat bantu. Sistem yang terstruktur dengan dukungan program aplikasi tidak hanya menyederhanakan proses pencatatan, tetapi juga meningkatkan akurasi, efisiensi, serta keamanan data. Dengan demikian, penggunaan sistem terkomputerisasi akan sangat membantu perusahaan dalam menyimpan, mengelola, dan mengakses data penting secara lebih cepat, tepat, dan terorganisasi.

Adapun program yang akan dilaksanakan dalam sistem ini meliputi pembuatan Laporan Barang Masuk, Laporan Barang Keluar, Laporan Persediaan Barang, dan Laporan Pesanan Pelanggan, sehingga proses

pencatatan dapat dilakukan lebih terintegrasi dan mudah diakses kapan saja.

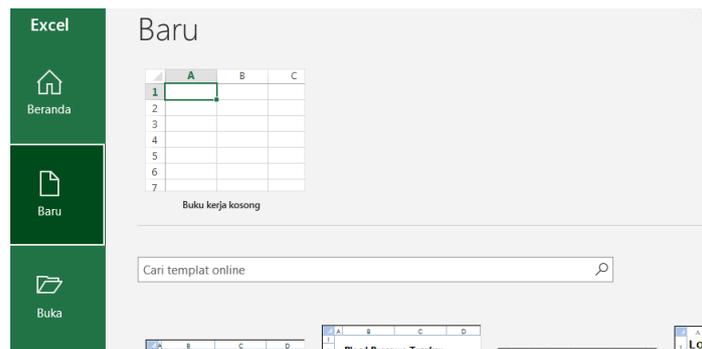
Berikut adalah alur rancangan program:



Gambar 3.2 Bagan Alur Rancangan Program

### 1. Mulai

Proses dimulai saat membuka aplikasi pengolah angka Microsoft Excel.



Gambar 3.3 Menu Utama Aplikasi

## 2. *Input Pesanan Pelanggan*

Semua pesanan pelanggan (hari & tanggal, no., nama pelanggan, jenis barang, jumlah, harga per-dus, total, total semua, pembayaran) dicatat ke dalam sistem.

LAPORAN PESANAN PELANGGAN 02-08 AGUSTUS								
Hari & Tanggal	No.	Nama Pelanggan	Jenis Barang	Jumlah	Harga Per-Dus	Total	Total Semua	Pembayaran
Sabtu, 02 Agustus 2025	1	Ibu Suryati	Sunco	25	Rp -	Rp -	Rp -	
			Miyak Kita	25	Rp -	Rp -		
			Indomie	10	Rp -	Rp -		
			Mie Sedap	100	Rp -	Rp -		
	2	Rama	Sunco	15	Rp -	Rp -	Rp -	
			GMP	100	Rp -	Rp -		
			Indomie	30	Rp -	Rp -		
	3	Arfi	Minyak Kita	25	Rp -	Rp -	Rp -	
			GMP	15	Rp -	Rp -		
			Rosebrand	25	Rp -	Rp -		
			Mie Sedap	150	Rp -	Rp -		
			Sunco	150	Rp -	Rp -		
1	Seblak Umi Gawoh	Rosebrand	35	Rp -	Rp -	Rp -		
		Indomie	100	Rp -	Rp -			
		Mie Sedap	15	Rp -	Rp -			

Gambar 3.4 *Input Pesanan Pelanggan*

## 3. *Input Jumlah Yang Harus Dibayar Pelanggan*

Setelah semua jenis barang dan jumlah pesanan pelanggan sudah dimasukkan dalam laporan, selanjutnya masukkan harga dan total pembayaran yang harus dibayar pelanggan.

LAPORAN PESANAN PELANGGAN 02-08 AGUSTUS								
Hari & Tanggal	No.	Nama Pelanggan	Jenis Barang	Jumlah	Harga Per-Dus	Total	Total Semua	Pembayaran
Sabtu, 02 Agustus 2025	1	Ibu Suryati	Sunco	25	Rp 225.000	Rp 5,625.000	Rp 21,350.000	LUNAS
			Miyak Kita	25	Rp 185.000	Rp 4,625.000		
			Indomie	10	Rp 110.000	Rp 1,100.000		
			Mie Sedap	100	Rp 100.000	Rp 10,000.000		
	2	Rama	Sunco	15	Rp 225.000	Rp 3,375.000	Rp 39,675.000	LUNAS
			GMP	100	Rp 330.000	Rp 33,000.000		
			Indomie	30	Rp 110.000	Rp 3,300.000		
	3	Arfi	Minyak Kita	25	Rp 185.000	Rp 4,625.000	Rp 32,825.000	LUNAS
			GMP	15	Rp 330.000	Rp 4,950.000		
			Rosebrand	25	Rp 330.000	Rp 8,250.000		
			Mie Sedap	150	Rp 100.000	Rp 15,000.000		
			Sunco	150	Rp 225.000	Rp 33,750.000		
1	Seblak Umi Gawoh	Rosebrand	35	Rp 330.000	Rp 11,550.000	Rp 57,800.000	LUNAS	
		Indomie	100	Rp 110.000	Rp 11,000.000			
		Mie Sedap	15	Rp 100.000	Rp 1,500.000			
		Minyak Kita	15	Rp 185.000	Rp 2,775.000			
2	Nia	Indomie	200	Rp 110.000	Rp 22,000.000	Rp 26,275.000	LUNAS	

Gambar 3.5 *Input Harga dan Total Pembayaran*

#### 4. *Input Data Barang Masuk*

Setiap barang yang datang semua data langsung dimasukkan dalam catatan seperti no., hari/tanggal, jenis barang, merk barang, jumlah, dan jumlah semua

LAPORAN BARANG MASUK 11-16 AGUSTUS 2025										
No.	Hari/Tanggal	Minyak Goreng			Gula Pasir			Mie Instan		
		Merk	Jumlah	Jumlah Semua	Merk	Jumlah	Jumlah Semua	Merk	Jumlah	Jumlah Semua
1	Senin, 11 Agustus 2025	Sunco	300	150	GMP	55	25	Mie Sedap	50	150
		Minyak Kita	100	35	Rosebrand	25	35	Indomie	250	100
2	Selasa, 12 Agustus 2025	Sunco	100	250	GMP	15	40	Mie Sedap	100	250
		Minyak Kita	50	85	Rosebrand	75	110	Indomie	150	250
3	Rabu, 13 Agustus 2025	Sunco	55	305	GMP	35	75	Mie Sedap	50	300
		Minyak Kita	35	120	Rosebrand	20	130	Indomie	50	300
4	Kamis, 14 Agustus 2025	Sunco	200	505	GMP	50	125	Mie Sedap	250	550
		Minyak Kita	350	470	Rosebrand	50	180	Indomie	100	400
5	Jumat, 15 Agustus 2025	Sunco	100	605	GMP	150	275	Mie Sedap	35	585
		Minyak Kita	50	520	Rosebrand	100	280	Indomie	25	425
6	Sabtu, 16 Agustus 2025	Sunco	75	680	GMP	35	310	Mie Sedap	55	640
		Minyak Kita	200	720	Rosebrand	30	310	Indomie	150	575

Gambar 3.6 *Input Data Barang Masuk*

#### 5. *Update Jumlah Barang Masuk*

Setelah memasukkan semua data barang masuk, selanjutnya menjumlahkan seluruh jumlah barang dikelompokkan berdasarkan jenis dan merk barang.

Jumlah Barang Masuk Tanggal 11 - 16 Agustus 2025	Sunco	GMP	Mie Sedap
	11-16 Agustus	11-16 Agustus	11-16 Agustus
680	310	640	
Minyak Kita	Rosebrand	Indomie	
11-16 Agustus	11-16 Agustus	11-16 Agustus	11-16 Agustus
720	310	575	

Gambar 3.7 Jumlah Barang Masuk

#### 6. *Input Persediaan Barang*

Semua data barang masuk yang sudah diinput kemudian dimasukkan ke dalam lembar persediaan barang, hal ini dibuat agar saat input barang keluar, data berkurangnya persediaan barang dapat dicatat dalam lembar persediaan barang sendiri.

LAPORAN PERSEDIAAN BARANG 11-16 AGUSTUS 2025													
No.	Hari/Tanggal	Minyak Goreng			Gula Pasir			Mie Instan					
		Merk	Jumlah	Jumlah Semua	Merk	Jumlah	Jumlah Semua	Merk	Jumlah	Jumlah Semua			
1	Senin, 11 Agustus 2025	Sunco	300	150	GMP	55	25	Mie Sedap	50	150			
		Minyak Kita	100	35	Rosebrand	25	35	Indomie	250	100			
2	Selasa, 12 Agustus 2025	Sunco	100	250	GMP	15	40	Mie Sedap	100	250			
		Minyak Kita	50	85	Rosebrand	75	110	Indomie	150	250			
3	Rabu, 13 Agustus 2025	Sunco	55	305	GMP	35	75	Mie Sedap	50	300			
		Minyak Kita	35	120	Rosebrand	20	130	Indomie	50	300			
4	Kamis, 14 Agustus 2025	Sunco	200	505	GMP	50	125	Mie Sedap	250	550			
		Minyak Kita	350	470	Rosebrand	50	180	Indomie	100	400			
5	Jumat, 15 Agustus 2025	Sunco	100	605	GMP	150	275	Mie Sedap	35	585			
		Minyak Kita	50	520	Rosebrand	100	280	Indomie	25	425			
6	Sabtu, 16 Agustus 2025	Sunco	75	680	GMP	35	310	Mie Sedap	55	640			
		Minyak Kita	200	720	Rosebrand	30	310	Indomie	150	575			
Persediaan Barang Semua		Sunco	680	Minyak Kita	720	GMP	310	Rosebrand	310	Indomie	640	Mie Sedap	575

Gambar 3.8 *Input* Laporan Pesediaan Barang

## 7. *Input* Data Barang Keluar

Setiap barang keluar semua data dimasukkan dalam catatan seperti hari & tanggal, no., nama pelanggan, jenis barang, dan merk barang, serta pencatatan dikelompokkan menjadi dua yaitu pembayaran sudah lunas dan pembayaran di tempat.

### LAPORAN BARANG KELUAR 18-23 AGUSTUS 2025

**Note: Pembayaran Pre-Order Lunas**

Hari & Tanggal	No.	Nama Pelanggan	Barang					
			Sunco	Minyak Kita	GMP	Rosebrand	Indomie	Mie Sedap
Senin, 18 Agustus 2025	1	Seblak Umi Gawoh	150	0	0	35	100	15
	2	Rama	15	0	100	0	30	0
	3	Ibu Suryati	25	25	0	0	10	100
Selasa, 19 Agustus 2025	1	Surya	0	100	15	50	0	0
	2	Anggi	35	50	25	15	0	10
Rabu, 20 Agustus 2025	1	Nia	0	15	0	0	200	15
	2	Irwan	100	0	0	35	50	25
Kamis, 21 Agustus 2025	1	Mba Putri	0	50	10	0	0	100
	2	Ibu Rita	0	55	25	10	25	0
	3	Sagita	0	100	20	0	0	0
	4	Hadi	25	10	15	0	100	10
	5	Neta	200	0	0	100	0	50
Jumat, 22 Agustus 2025	1	Arfi	0	25	15	25	0	150
	2	Ibu Minah	5	225	35	0	25	50

Gambar 3.9 *Input* Data Barang Keluar Pembayaran Lunas

**Note: Pembayaran Langsung**

Sabtu, 23 Agustus 2025	1	Ibu Mariati	5	10	25	0	0	15
	2	Ibu Kantin Itera	15	0	10	20	15	0
	3	Mba Mala	50	15	0	5	0	25
	4	Tia	0	30	0	15	35	0
	5	Warkop Berkah	30	10	10	0	15	0
	6	Mas Imron	25	0	5	0	35	10

Gambar 3.10 *Input* Data Barang Keluar Pembayaran Langsung

## 8. *Update* Jumlah Barang Keluar

Setelah semua data barang keluar sudah dicatat dalam pencatatan, selanjutnya semua dijumlahkan apakah barang yang keluar sudah sama

dengan persediaan barang terakhir. Jika angka akhir menunjukkan 0, maka antara jumlah barang keluar dan persediaan barang seimbang tidak ada kekeliruan.

Note: Pembayaran Pre-Order Lunas	Barang					
	Sunco	Minyak Kita	GMP	Rosebrand	Indomie	Mie Sedap
Jumlah Pesanan	555	655	260	270	540	525
Jumlah Keseluruhan	680	720	310	310	640	575
Sisa Barang	125	65	50	40	100	50

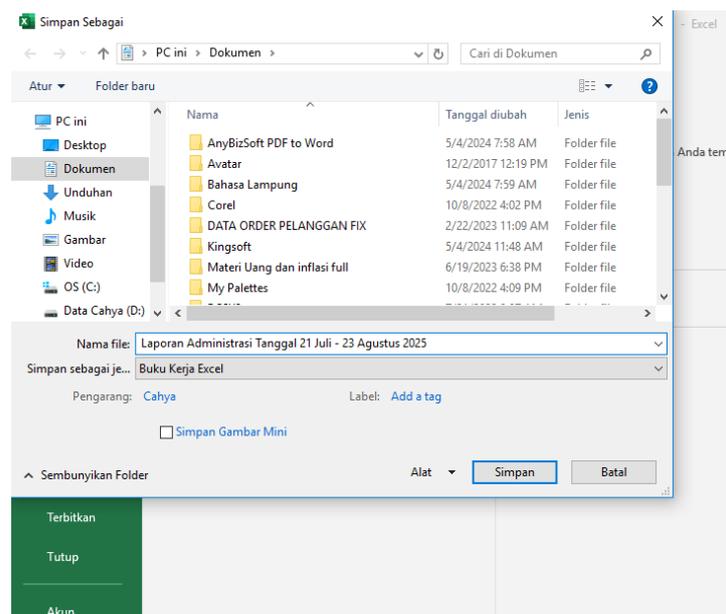
Gambar 3.11 Jumlah Barang Keluar Sudah Lunas

Note: Pembayaran Langsung	Barang					
	Sunco	Minyak Kita	GMP	Rosebrand	Indomie	Mie Sedap
Jumlah Pesanan	125	65	50	40	100	50
Belum Dipesan	125	65	50	40	100	50
Sisa Barang	0	0	0	0	0	0

Gambar 3.12 Jumlah Barang Keluar Bayar Langsung

## 9. Simpan Data

Setelah proses pencatatan telah selesai semua, beri nama *file* data laporan administrasi sesuai tanggal nya supaya saat mencari data lebih mudah.



Gambar 3.13 Penyimpanan Data Laporan